

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
STUDENT RECAP PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 9 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Kewajiban Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh,

JUMARNI

NIM. 11 16 2 0017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2015

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
STUDENT RECAP PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 9 PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi Kewajiban Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh,

JUMARNI

NIM. 11 16 2 0017

Dibimbing oleh:

1. Dr. H. MUHAZZAB SAID, M.SI.
2. FIRMAN, S.Pd, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) PALOPO

2015

i

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى
اله واصحابه ومن تبعهم باحسان الى يوم الدين اما بعد

Alhamdulillah, merupakan kata paling tepat untuk mengawali segala perbuatan baik melalui pujian nama Allah swt, sebagai manifestasi rasa tunduk dan pasrah hanya kepada-Nya. Dengan begitu diharapkan lahir rasa syukur yang mendalam atas semua nikmat dan karunia-Nya, sehingga segala perbuatan manusia menjadi tidak sia-sia. Muara akhir dan semua itu ialah turunya ridha Allah swt. yang akan membawa manusia kepada jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, penulis yakin bahwa tidak akan menyelesaikannya tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu melalui kesempatan yang baik ini penulis memberikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abd. Pirol M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah memberikan dukungan moril dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa di kampus ini.
2. Drs. Nurdin Kaso. M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Mawardi, S. Ag., M. Pd. I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. H. Muhazzah Said, M.Si selaku dosen pembimbing I. Firman, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selama ini banyak membantu sehingga skripsi ini bisa tersusun dan diujikan.

5. Dr. H. Fahmi Damang, M.A. selaku penguji I. Muh. Irfan Hasanuddin. S.Ag, Selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis, sehingga skripsi lebih layak dan menjadi karya tulis ilmiah yang bersifat positif bagi semua orang.

6. Para Dosen dan pegawai di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang selama ini banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menghadapi segala tantangan selama proses perkuliahan.

7. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang selama ini banyak membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi

8. Usnaim, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 9 Palopo. Rika, S.H.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.

9. Siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 9 Palopo yang semangat dalam membantu penulis dalam proses penelitian Tindakan Kelas.

10. Orang tua penulis yang tercinta ibunda Madewana yang telah membesarkan penulis dan mendidik sejak lahir hingga sekarang ini dengan penuh pengorbanan lahir dan batin. Saudara tercinta Hakim, terimah kasih banyak atas tetesan keringat demi menafkahi dan rela berkorban sampai tidak melanjutkan Pendidikan demi adik-adikmu, dan terimakasih atas segalanya yang telah engkau berikan sejak Ayah tiada, mulai dari SD sampai sekarang, proses penyelesaian studi. serta saudariku, Adriani, Ramna, Rahmi,

dan adikku Irmayanti yang selalu membantu, dan memberikan motivasi, agar penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi.

12. Teman-teman di kampus IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi dan do'a, terkhusus dari teman-teman seperjuangan keluarga besar HMPS-PAI angkatan 2011, (Rismayanti, Darmawati, Nurjannati, Rhena Harfin, Hernawati, Nurhikmah, A. Nurjihad, Kirana, Rismala, Umrah, Ayu Nurmalasari, Umar Jamudi, dan Faisal).

13. Untuk kanda, dan yundaku di lembaga tercinta Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Palopo, Muh. Jaya, S.Pd, Akbar Alimuddin, S.Pd.I, Suriani, S.Pd, Fatmawati, S.Pd, Mardiana, S.Si atas segala bantuan dan motivasi selama penulis menyusun Skripsi ini. Dan terkhusus saudari-saudari seperjuanganku di KOHATI. Rismayanti S.Pd.I, Alya Jazhirah, Hasrawati, Siti Hardiana atas persaudaraan, kebersamaan dan dukungan saat penulis bersama dengan kalian.

14. Tak terlupakan saudara-saudara seperjuanganku tanpa terkecuali di Green Black Community (HMI-MPO) Cabang Palopo, salam Yakusa (Yakin Usaha Sampai) untuk kalian semua. Semoga tetesan airmata, tetesan keringat, kerelaan, keikhlasan tanpa pamrih dan pengharapan dalam setiap perjuangan menjadi cahaya penerang dikemudian hari.

Akhirnya hanya kepada Allah swt., penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah di sisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Aamiin.

Palopo, 19 Desember 2015

Jumarni

ABSTRAK

Jumarni , 2015 Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran *Student Recap* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Palopo

Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, Strategi *Student Recap*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi pembelajaran *Student Recap* Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMPN 9 Palopo. (2) Apakah strategi pembelajaran *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Palopo.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Palopo. (2) Untuk mengetahui strategi pembelajaran *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Palopo.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas VII.5 SMP Negeri 9 Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan November tahun pelajaran 2015. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sebelum penulis melaksanakan penelitian di kelas. Penulis terlebih dahulu mengadakan observasi di sekolah tersebut dan mengambil data kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai perbandingan hasil belajar prasiklus, siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII.5 sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Student Recap* 68,54%. Pada siklus I penulis telah menerapkan strategi pembelajaran *Student Recap* dan skor hasil kompetensi siswa mencapai 73,96%. Tetapi skor hasil penelitian belum maksimal sehingga peneliti

merencanakan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II maka hasil proses pembelajaran skor hasil tes siklus II rata-rata 89,66%. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penilaian tes hasil belajar yang menunjukkan bahwa nilai siswa mencapai rata-rata 80% maka penulis mengakhiri pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sampai pada siklus II.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
.....	
.....	
C. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
.....	
.....	
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kerangka Pikir.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
.....	
.....	
B. Hasil Belajar.....	12
C. Pendidikan Agama Islam.....	18
.....	
.....	
D. Strategi Pembelajaran <i>Student Recap</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Desain Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Sumber Data.....	34
2. Subjek Penelitian.....	35
.....
.....
.....
E. Instrumen Penelitian.....	36
.....
.....
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
.....
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Sekilas tentang SMP N 9 Palopo.....	39
2. Strategi pembelajaran Student Recap di SMP Negeri 9 Palopo.....	45
3. Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Strategi Pembelajaran Student Recap pada Siswa Kelas VII di SMPN 9 Palopo.....	50
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹

Kiranya tidak asing lagi apabila mendengar guru-guru Agama yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran materi Pendidikan Agama Islam, khususnya di sekolah-sekolah umum. Hal ini disebabkan karena adanya faktor ketakutan dari siswa itu sendiri yang menganggap materi Pendidikan Agama Islam adalah materi yang paling menyulitkan untuk dipelajari. Ketika seorang guru memberikan materi pendidikan agama saat itu juga siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi untuk mempelajari atau untuk menerimanya.

Akibatnya, dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar.

Faktor lain adalah karena basic (dasar) dari siswa. Mayoritas siswa yang belajar di sekolah-sekolah umum memiliki dasar yang minim

¹ DEPDIKNAS, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMP MTS* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2003), hlm. 7.

sekali tentang Pendidikan Agama. Atau mereka bisa dikatakan orientasinya kepada pendidikan agama kurang. Akibatnya, ketika siswa dihadapkan pada materi agama khususnya baca Al-Qur'an, siswa akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya.

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu, individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan beberapa hal seperti: konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.² Namun, dunia pendidikan di bumi nusantara kita masih jauh dari apa yang diinginkan bersama. Ini karena minimnya anggaran pemerintah untuk membiayai pendidikan jutaan anak bangsa. Tercatat dibandingkan Negara-Negara tetangga seperti: Singapura, Malaysia, Brunei, dan Thailand. Negara kita persentasenya yang paling rendah anggaran untuk bidang pendidikannya. Bahkan Negara Vietnam yang dikenal dulunya miskin akibat terbelenggu oleh Amerika akibat perang yang tak kunjung usai kini kesejahteraan gurunya lebih baik dibanding guru-guru di Indonesia. Imbasnya para tenaga pendidik kurang induktif dan inovatif bahkan ada yang cenderung acuh tak acuh kepada anak didiknya.

² Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Cet. 1; Bandung: Remaja Rosdakarta, 1996), h. 5.

Implikasi lainnya adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang terciptanya pembelajaran yang kondusif dan cenderung membosankan, karena pada umumnya guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif. Keadaan seperti ini mengakibatkan siswa menjadi kurang inovatif, malas bahkan cepat lupa pelajaran yang baru saja diberikan karena tidak adanya kesan yang menarik dalam proses pembelajaran.

Ditambah lagi timbulnya rasa bosan yang berpengaruh pada rendahnya minat siswa untuk belajar. Sehingga yang menjadi korban adalah siswa atau peserta didik, mau tidak mau, paham tidak paham karena tuntutan kurikulum siswa harus rela terus melangkah ke pokok bahasan selanjutnya tanpa melihat secara mendalam sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi-materi yang telah dipelajari, hal seperti ini peneliti mengistilahkan dengan kejar jam tayang. Dengan keadaan seperti itu, akan berimbas pada suatu masalah pokok yakni hasil belajar siswa yang belum memuaskan ditinjau dari nilai standar KKM yang diterapkan di setiap sekolah.

Seorang guru kompeten diBidangnya, artinya selain harus memiliki banyak pengetahuan juga seorang guru dituntut kreatif dan inovatif dalam pemilihan suatu strategi pembelajaran dengan melihat situasi dan kondisi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang

ditegaskan Ibnu Abdum bahwa sesungguhnya pengajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan kecermatan, karena ia sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi, dan ketelatenan, sehingga menjadi cakap dan profesional.

Banyak peneliti jumpai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada hal pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan induk segala cabang ilmu pengetahuan pasti melibatkan Agama Islam. Oleh karena itu, sangat perlu Pendidikan Agama Islam dikuasai minimal dipahami setiap siswa. Salah satu sekolah yang pernah di temukan oleh peneliti adalah SMP Negeri 9 Palopo Kec. Telluwanua khususnya pada kalangan siswa kelas VII. Di mana fakta ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan siswa disekolah-sekolah tersebut. Dari penuturan guru berdasarkan data yang ada di sekolah sedikitnya siswa kelas VII di bawah nilai 7, dari beberapa siswa juga menuturkan begitu sulitnya mempelajari Pendidikan Agama Islam, bahkan tidak sedikit dari mereka yang menuturkan bahwa mereka sering lupa mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya di kelas.

Merujuk dari hasil penelitian sebelumnya yang dianggap berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian juga akan mencoba menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang sama

dengan apa yang diterapkan peneliti sebelumnya yakni strategi pembelajaran *student recap*. Keyakinan pemilihan strategi pembelajaran sangat beralasan bagi peneliti karena problematika sekolah pada penelitian sebelumnya hampir sama dengan problematika yang terjadi pada siswa kelas VII SMPN 9 Palopo Kec. Telluwanua peneliti juga menganggap strategi pembelajaran *student recap* selain sangat cocok dengan jenis masalah dan kondisi/keadaan yang dialami sekolah, strategi ini juga dapat dipahami, mudah dilaksanakan oleh guru, dan efisien serta berkesan bagi siswa sehingga dengan adanya hal ini membuat siswa tidak mudah lupa dengan materi yang telah diberikan oleh guru.

Strategi pembelajaran *Student Recap* merupakan salah satu strategi pembelajaran karya Mel silberman yang semuanya termuat dalam bukunya yang berjudul *Active Learning*, *student recap* dalam bahasa indonesia berarti ringkasan, rangkuman atau ikhtisar siswa/peserta didik. Strategi pembelajaran *Student Recap* merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meringkas apa yang telah dipelajarinya dan menyampaikan ringkasan kepada yang lain.³ Oleh karena itu, ringkasan ini dibuat setelah guru memberikan materi. Namun, bukan berarti strategi

³ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. (Cet: 1; Jakarta: YAPPENDIS, 1996), h.245.

pembelajaran *Student Recap* yang berpusat hanya pada guru. Karena dalam strategi ini akan dibuat beberapa kelompok yang nantinya akan saling bertukar dan saling menanggapi ringkasan pelajaran yang telah di berikan.

Berikut prosedur/langkah-langkah strategi pembelajaran

Student Recap

- a. Jelaskan kepada siswa bahwa setelah guru memberikan materi kepada siswa` diwajibkan membuat ringkasan tentang materi yang sebelumnya diberikan, tegaskan pula bahwa bagi guru untuk menyediakan ringkasan pelajaran adalah bertentangan dengan prinsip belajar aktif.
- b. Kelompokkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua sampai empat anggota.
- c. Setelah diberikan materi, perintahkan setiap kelompok membuat ringkasan sendiri dari sesi pelajaran (subpokok bahasan) khusus pelajaran Pendidikan Agama Islam ringkasan dapat berupa soal-soal dan penyelesaiannya.
- d. Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Atau dengan kata lain guru dapat menunjuk langsung siswa yang mewakili kelompoknya untuk menunjukkan ringkasannya kepada kelompok lain, untuk mewujudkan prinsip belajar aktif berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya tentang materi yang kurang di pahami.
- e. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka.⁴

⁴ *Ibid.*, h.245-246.

Peneliti tetap berharap dengan diterapkannya strategi pembelajaran ini dapat menyelesaikan problema yang kerap terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran siswa selama ini, khususnya siswa kelas VII SMPN 9 palopo Kec. Telluwanua sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan yakni meningkatkannya hasil belajar dapat tercapai. Apa lagi setelah melihat realita yang terjadi sebelumnya, membuat peneliti yakin dan termotivasi untuk bisa membuktikan apakah strategi pembelajaran *student recap* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMPN 9 Palopo Kec. Telluwanua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa rumusan masalah dari peneliti sebagai tindak lanjut pelaksanaan penelitian adalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran *Student Recap* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMPN 9 Palopo?
2. Apakah Strategi pembelajaran *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMPN 9 Palopo?

C. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa judul proposal

“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui

Strategi Pembelajaran *Student Recap* pada siswa kelas VII

SMPN 9 Palopo”. Untuk menghindari kesalah pahaman dengan judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu menguraikan pengertian yang ada dalam skripsi antara lain:

Hasil adalah kemampuan atau usaha sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa melalui pengalaman belajar Oleh karena itu, dapat disimpulkan hasil adalah suatu yang dimunculkan, dihadirkan, atau ingin ditingkatkan dari sebuah usaha.

Belajar merupakan istilah yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang dapat mengarah lebih baik. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Jadi definisi antara hasil dan belajar sangat erat kaitannya.

Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau rencana yang ditempuh untuk meraih proses kegiatan mempelajari ilmu pengetahuan. Sedangkan yang dimaksud dengan *Student Recap* ialah Strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merangkum apa yang mereka pelajari.

D. Tujuan Penelitian

Jika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 9 Palopo Kec. Telluwanua diterapkan strategi

pembelajaran *Student Recap*, maka dugaan sementara penulis dari masalah tersebut sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi *Student Recap* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMPN 9 Palopo.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *Student Recap* pada siswa kelas VII di SMPN 9 Palopo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberi motivasi belajar kepada siswa kerana bukan hanya hasil ulangan yang dinilai tapi setiap aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
2. Bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat mengetahui titik kelemahan yang menyebabkan hasil belajar siswa berkurang sehingga dapat mengambil strategi pembelajaran yang tepat sasaran.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar mengajar.

F. Kerangka Fikir

Kerangka pikir diharapkan dapat mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menunjang dan mengarahkan penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah gambaran umum secara sistematis tentang teknik yang digunakan untuk mencari data yang dibutuhkan, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan.

Adapun alur pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

BAGAN KERANGKA PIKIR



Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari upaya pihak sekolah maupun guru yang bersangkutan, untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 palopo guru perlu menerapkan strategi *Student Recap*. penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus, dalam satu Siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Pada siklus I skor hasil penelitian belum maksimal sehingga perlu merencanakan perbaikan pada siklus II. skor hasil

pembelajaran tes siklus II sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penilaian tes hasil belajar yang menunjukkan bahwa nilai siswa mencapai rata-rata 80% maka penulis mengakhiri pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sampai pada siklus II.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. ada beberapa penelitian yang dilakukan, diantaranya:

Penelitian *Asriani*, dengan judul *peningkatan hasil belajar fiqih melalui pendekatan PQ4R pada siswa kelas IX di MTS Batusitanduk Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*.

Dalam penelitian ini digambarkan pendekatan PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar fiqih, dengan melihat skor nilai siklus I mengalami peningkatan pada siklus II.¹

Penelitian *Risma*, yang berjudul *peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada siswa VIII SMP Negeri SATAP Paranta Kecamatan Walenrang Barat*. Menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe group Investigation dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satap paranta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar Siswa, hal tersebut dapat dilihat pada

¹ *Asriani, Peningkatan Hasil Belajar Fiqih melalui Pendekatan PQ4R pada Siswa Kelas IX di MTS Batusitanduk Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*, (Skripsi STAIN Palopo, Tahun 2013).

skor hasil belajar siswa pada siklus 1 yang mengalami peningkatan pada siklus II.²

Dari kedua penelitian tindakan kelas di atas dapat disimpulkan, pendekatan maupun strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, Melihat kedua penelitian diatas Peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran Student Recap pada siswa kelas VII. 5 di SMP Negeri 9 Palopo

1. Hasil Belajar

Hasil adalah sebagai sesuatu yang diadakan atau usaha ditambahkan pula, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³ oleh karena itu, dapat disimpulkan hasil adalah suatu yang di munculkan, dihadirkan, atau ingin ditingkatkan dari sebuah usaha. Belajar merupakan istilah yang sering kita dengar dalam kehidupan kita sehari-hari. Menurut beberapa ahli, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada

² Risma, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui model Pembelajaran kooperatif tipe group Investigation pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Paranta kec Walengrang Barat*, (Skripsi STAIN Palopo, Tahun 2013).

³ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya. 2005), h. 22.

kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.⁴

Menurut Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, belajar dikatakan berhasil, apabila:

a.) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai

prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

b.) Perilaku yang di gariskan dalam tujuan palajaran telah dicapai

oleh siswa, baik secara individu maupaun kelompok.⁵

Belajar dapat di definisikan sebagai suatu paroses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.⁶ Jadi definisi antara hasil dan belajar sangat erat kaitannya. Karena belajar merupakan suatu proses sedangkan hasil adalah sesuatu yang ingin di tingkatkan atau dikembangkan.

Menurut kimble dan garmezy, hasil belajar dapat di identifikasikan dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat di ulang-ulang dengan hasil yang sama.⁷

4 Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Cet.V; Jakarta: PT. Rosda Karya. 1990). h.84.

5 Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

6 Qemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 27.

7 Nasution, *Proses Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) , h. 30.

Menurut Abdul Rahman, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh inteligensi dan penguasaan anak tentang materi yang dipelajarinya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keadaan yang menunjukkan adanya suatu perubahan yang erat kaitannya dengan intelegensi seseorang. Baik tidaknya hasil belajar sangat dipengaruhi oleh efektifnya kegiatan pembelajaran. Klasifikasi hasil belajar menurut benyamin bloom dalam Nana sudjana dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotoris.⁸ indikator ketiga ranah tersebut adalah:

1. Ranah Kognitif

- a) Pengetahuan menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud disini adalah simbol-simbol pendidikan agama islam, terminology, peristilahan, fakta-fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip.
- b) Pemahaman dalam tingkatan ini siswa diharapkan mampu memahami ide-ide pandidikan agama islam, bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu

⁸ Nana Sudjana, *op.cit.*, h.22.

menghubungkannya dengan ide-ide lain dan segala implikasinya.

- c) Penerapan adalah kemampuan kognisi yang mengharapkan siswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka berkenaan dengan sebuah abstraksi pendidikan agama islam melalui penggunaannya secara tepat ketika mereka diminta untuk itu. Untuk menunjukkan kemampuan tersebut, seorang siswa harus dapat memilih dan menggunakan apa yang mereka telah miliki secara tepat sesuai dengan situasi yang ada dihadapannya.
- d) Analisis adalah kemampuan untuk memilah sebuah struktur informasi kedalam komponen-komponen sedemikian hingga hierarki dan keterkaitan antar idea dalam informasi tersebut menjadi tampak dan jelas. Analisis berkaitan dengan pemilahan materi ke dalam bagian-bagian, menemukan hubungan antar bagian dan mengamati pengorganisasian bagian-bagian.
- e) Sintesis dalam Pendidikan Agama Islam, sintesis melibatkan pengkombinasian dan pengorganisasian konsep-konsep dan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam untuk mengkreasiannya menjadi struktur Pendidikan Agama Islam yang lain dan berbeda dari yang sebelumnya.
- f) Evaluasi adalah kegiatan membuat penilaian berkenaan dengan sebuah ide, kreasi, cara atau metode.

2. Ranah Efektif

berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar tampak siswa berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3. Ranah Psikomotoris

tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar efektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku.

Berbicara mengenai hasil belajar bukan hanya mengubah dari segi pengetahuan atau sisi kognitif seseorang tetapi juga sisi moral dan sisi kreatifitas tiap-tiap individu. Karena dengan tiga elemen inilah yang mendasari tujuan pembelajaran, bak tiga sisi mata uang yang dipisah jika digabungkan kembali maka sisi mata uang tersebut tidak akan sempurna jika salah satu sisi mata uang tidak di satukan dengan yang lain. Artinya di harapkan dalam pembelajaran selain guru memberikan pengetahuan dan keterampilan juga mengajarkan budi pekerti luhur. Sehingga siswa nantinya bukan hanya pintar tetapi cerdas dan kreatif.

Sedangkan dari sisi pendidik atau guru-guru, proses belajar dapat diamati secara tidak langsung. Artinya bahwa proses belajar yang merupakan proses internal peserta didik tidak dapat diamati,

tetapi dapat di pahami oleh guru. Guru harus memandang bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru dan memiliki dampak langsung dari pengajaran, dan dampak pengiring.⁹

Di dalam Islam, belajar dengan berbagai pengertiannya sebagaimana tersebut di atas mendapatkan perhatian dan sekaligus visi yang khas. Di dalam Islam terdapat sejumlah kegiatan yang menggunakan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan fitra. Di dalam Islam terdapat dijumpai perintah berfikir (*la allakum tatafakkarun*), perintah menggunakan akal dalam melakukan penalaran (*afa laa ta'qilun*), perintah untuk melakukan pengamatan dan observasi (*afa laa yandzuru*).

Namun demikian, konsep Islam tentang belajar tidak hanya berhenti pada tataran yang bersifat empiris, behavioristik dan psikologis yang cenderung materialistik, sekularistik dan hedonistik, dengan cara demikian, hasil belajar tersebut akan mengantarkan menjadi orang yang semakin dekat pada Tuhan. Hal ini sejalan pula dengan konsep orang yang berpengetahuan luas dengan pengetahuannya yang luas itu

9 Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., " *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*", (Jakarta : Prenada Media Group , 2009) h. 104

semakin patuh dan tunduk pada Tuhan, sebagaimana hal ini diisyaratkan dalam surah al-Fathir ayat 27-29.¹⁰

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُمْطِرَ عَلَى الَّذِينَ يَشَاءُ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ الْمَاءَ غَيْرَ نَجَسٍ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ
 وَأَنَّ لِلَّهِ الْفَتْحَ وَالْقُدْرَةَ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُتَعَلِّمُ الْأَعْلَمُ

Terjemahan :

27. tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.
28. dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama[1258]. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan,

¹⁰ *Ibid*, h. 106

mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.¹¹

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “Agama”.dalam kamus umum bahasa Indonesia, Pendidikan berasal dari kata didik dengan di beri awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.” Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹²

Sementara itu, pengertian Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: “Kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu,”

Pengertian Agama menurut Freezer dalam Aslam Hadi yaitu: “ Menyembah atau menghormati kekuatan yang lebih agung dari manusia yang di anggap mengatur dan menguasai jalannya alam semesta dan perikehidupan manusia.” Sementara itu, menurut M.A. Tihami pengertian Agama yaitu:

11 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. X; Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007), h.434

12 H. TB. Aat Syafaat, Dkk, “ *Peranan Pendidikan Agama Islam*”, (Ed. 11;Jakarta : Rajawali Pers, 2008) h.11-12

- a. Al-din (Agama) menurut bahasa terdapat banyak makna, antara lain al-tha'at (ketaatan), al-ibadat (ibadah), al-jaza (pembalasan), al-hisab (perhitungan).
- b. Dalam pengertian syara', al-din (Agama) ialah keseluruhan jalan hidup yang ditetapkan Allah melalui lisan Nabi-nya dalam bentuk ketentuan-ketentuan (hukum). Agama itu dikatakan al-din karena kita manusia menjalankan ajarannya berupa keyakinan (kepercayaan) dan perbuatan.
- c. Ketetapan Tuhan yang menyeru kepada makhluk yang berakal untuk menerima segala sesuatu yang di bawah oleh rasul SAW.¹³

Menurut Harun Nasution, ada beberapa pengertian atau

definisi tentang Agama, yaitu:

- 1) Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- 2) Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia
- 3) Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada diri manusia dan yang memengaruhi perbuatan perbuatan manusia.
- 4) Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan hidup tertentu.
- 5) Suatu sistem tingkah laku yang berasal dari kekuatan gaib.

¹³ *Ibid.*, h. 11.

Agama adalah aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah Swt melalui orang-orang pilihan-Nya yang dikenal sebagai utusan-utusan, rasul-rasul, atau nabi-nabi. Agama mengajarkan manusia untuk beriman kepada adanya *Keesaan* dan *supremasi Allah yang maha tinggi* dan berserah diri secara spritual, mental, dan fisik kepada kehendak Allah, yakni pesan Nabi yang membimbing kepada kehidupan dengan cara yang di jelaskan Allah.

Dari keterangan dan pendapat diatas dapat diketahui bahwa Agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah Swt., yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan pencipta maupun hubungan antar sesamanya yang di landasi dengan mengharap ridha Allah Swt. Untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Lalu, pengertian islam itu sendiri adalah “Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw., berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan kedunia melalui wahyu Allah SWT.”

Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, yaitu:

“Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran Islam itu benar-benar

dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.”

Jadi Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai Pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam , serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.¹⁴

Nilai-nilai Islam yang demikian itulah yang ditumbuhkan dalam diri pribadi manusia melalui proses transformasi kependidikan. Proses kependidikan yang mentransformasikan (mengubah) nilai tersebut selalu berorientasi kepada kekuasaan Allah dan iradah-nya (kehendaknya) yang menentukan keberhasilannya.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan ummat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama bagi kehidupan ummat manusia maka internalisasi nilai-nilai Agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹⁵

14 *Ibid*,.h.15-16

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengalaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.

Pendidikan agama Islam medasarkan konsepnya pada nilai-nilai religius. Ini berarti bahwa pendidikan agama Islam tidak mengabaikan faktor teologis sebagai sumber dari ilmu itu sendiri. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S. al-Baqarah/2: 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُوا بِأَسْمَاءِ هَذِهِ قُلَّ مُنَافِقِينَ هَذَا الَّذِي كَفَرْتُمْ عَنْ آدَمَ إِنَّكُمْ عَلَىٰ عِزَّةٍ كَثِيرَةٍ وَإِن كُنْتُمْ مُّذِقِينَ

Terjemahnya:

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya kemudian mengemukakan kepada malaikat, lalu berfirman: sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang benar.¹⁶

¹⁵ Syamsu, *Strategi Pembelajaran: Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Agama Islam*, (Sulawesi Selatan: LPK-STAIN PALOPO, 2011), h.158.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. X; Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007), h. 6.

Ayat di atas menunjukkan adanya epistemologi dalam Islam, yakni bahwa ilmu pengetahuan bersumber dari yang satu, Allah swt. Dialah pendidik yang pertama dan utama. Bedanya dengan orang tua sebagai pendidik yang pertama adalah bahwa orang tua sebagai pendidik pertama terhadap anak-anaknya dalam keluarga, sedangkan Allah swt. adalah pendidik pertama dan utama seluruh makhluk bahkan seluruh alam.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

- (a) Lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi.
- (b) Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumberdaya Pendidikan yang tersedia
- (c) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik dilapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya Pendidikan.

Pendidikan Agama diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan Agama harus diberikan kepada anak sejak kecil, karena bila tidak demikian sukar baginya untuk menerima pada waktu mereka dewasa. Upaya penanam nilai ajaran Islam dalam rangka memperkokoh Iman peserta didik pada semua jenjang pendidikan harus dimulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai ketingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

3. Strategi Pembelajaran Student Recap

Sebelum kita jauh melangkah mendefinisikan tentang Strategi Pembelajaran *Student Recap*. terlebih dahulu telaah mengenai definisi Strategi Pembelajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia, Strategi di artikan siasat, jalan yang di tempuh untuk meraih apa yang di inginkan. Sedangkan pembelajaran merupakan proses kegiatan mempelajari informasi-informasi yang disebut Ilmu pengetahuan. Menurut Kemp Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh Guru dan Siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁷ Sedangkan

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.2.

menurut Wina Senjaya dengan mengutip pemikiran J.R David menyebutkan bahwa dalam Strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan, artinya bahwa Strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan di ambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.¹⁸ Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajran merupakan suatu perencanaan kegiatan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian perlu diupayakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Dalam buku karya Mel Silberman yang berjudul *Active Learning* memuat beberapa strategi pembelajaran dengan latar belakang masalah yang berbeda-beda. Namun, dengan tujuan pembelajaran yang sama yakni meningkatkan hasil belajar siswa dengan menanggulangi masalah dengan latar belakang yang berbeda melalui pembelajaran aktif. Menurut Mel silberman, bagai sebuah hidangan penutup ada banyak tindakan positif yang bisa kita ambil untuk menciptakan penutup suasana pembelajaran yang bermakna, dan barangkali tidak terlupakan oleh siswanya. Salah satu Strategi pembelajaran yang ditawarkan oleh Mel Silberman dalam bukunya adalah Strategi pembelajaran *Studen Recap*.

18 *Ibid*.

Student Recap dapat diartikan ikhtisar atau rangkuman siswa/peserta didik. Strategi ini memberikan kepada siswa mengikhtisarkan atau merangkum apa yang telah mereka pelajari, kemudian menyajikannya kepada siswa lain. Strategi ini juga merupakan langkah yang baik untuk mendorong siswa merekapitulasi apa yang telah mereka pelajari dengan cara mereka sendiri. Dimana Strategi ini siswa selain dituntut untuk mendengar, membaca, sampai merangkum materi yang telah di sajikan oleh Guru, siswa juga dituntut untuk bisa paham dan mampu mempersentasekan apa yang ditulisnya kepada teman-temannya. diharapkan dengan cara seperti ini akan menimbulkan kebermaknaan dan pemahaman yang mendalam dalam belajar sehingga apa yang mereka pelajari tidak mudah dilupakan begitu saja. Pembelajaran yang banyak melibatkan panca indra dalam proses berfikir dapat memungkinkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, sehingga dengan demikian memungkinkan kuatnya retensi siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Madnesen dan Sheal. Vernon A Madnesen dan peter Sheal mengemukakan bahwa kebermaknaan belajar tergantung bagaimana belajar, jika belajar hanya dengan membaca kebermaknaan bisa mencapai 10%, dari mendengar 20%, dari

melihat 30% , mendengar dan melihat 50%, mengatakan komunikasi mencapai 70%, dan belajar dengan melakukan dan mengkomunikasikan bisa mencapai 90%. Dari uraian diatas implikasi terhadap pembelajaran adalah bahwa kegiatan pembelajaran sangat diharapkan identik dengan aktivitas siswa secara optimal, tidak cukup dengan mendengar dan melihat, tetapi siswa juga harus aktif melaksanakan tugas yang diberikan, bahkan terampil mengkomunikasikannya secara langsung bersama teman-teman dan gurunya. Ingatan siswa sangat ditekankan pada penerapan Strategi pembelajaran. Menyinggung mengenai ingatan siswa, Coon menyatakan bahwa ingatan adalah sebuah sistem aktif yang menyimpan, menerima dan mengeluarkan kembali informasi yang telah diterima seseorang.¹⁹ Dari pernyataan salah satu Ilmuan di atas dapat diketahui bahwa ingatan pada diri seseorang itu sangatlah menentukan tindak lanjut pelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, *preview* atau tinjauan kembali terhadap apa yang telah dipelajari sangatlah penting sekali dilakukan untuk mempertahankan retensi atau daya ingat siswa. Sehingga kondisi ini sangat cocok dengan konsep Strategi pembelajaran *Student Recap*.

19 Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h.110.

Selain beberapa teori-teori di atas itu, Strategi ini juga ditopang oleh teori belajar kooperatif ini tampak dalam penerapan Strategi pembelajaran *Student Recap* dimana terjadi hubungan atau komunikasi yang nyata antara siswa yang satu dengan yang siswa lainnya. Ini dapat kita lihat dalam kegiatan pembelajaran nantinya, dimana akan dibentuk beberapa kelompok atau tim untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan rangkuman yang mereka buat. Diharapkan dengan metode seperti ini akan berimplikasi pada peningkatan intelegensi tiap-tiap siswa yang berawal dari pengetahuan kelompok. Ini jelas beralasan karena berdasar atas teori Vygosky. Menurut Vygosky, pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif telah melahirkan konsep perkembangan kognitif.²⁰ Dan karena ini berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya dari hasil rangkuman akan berupa materi serta soal-soal dan penyelesaiannya.

Berikut ini prosedur/langkah-langkah Strategi pembelajaran

Student Recap:

- a. Guru menjelaskan materi kepada siswa, setelah menjelaskan siswa diwajibkan membuat ringkasan tentang materi yang sebelumnya diberikan, tegaskan pula bahwa bagi guru untuk

20 *Ibid*, h.125

menyediakan ringkasan pelajaran adalah bertentangan dengan prinsip belajar aktif.

- b. Peserta didik dikelompokkan kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua sampai empat anggota.
- c. Setelah diberikan materi, perintahkan setiap kelompok membuat ringkasan sendiri dari sesi pelajaran (subpokok bahasan) Khusus pelajaran Pendidikan Agama Islam ringkasan dapat berupa soal-soal dan penyelesaiannya.
- d. Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Atau dengan kata lain guru dapat menunjuk langsung siswa yang mewakili kelompoknya untuk menunjukkan ringkasannya kepada kelompok lain, untuk mewujudkan prinsip belajar aktif berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya tentang sajian materi yang kurang dipahami.
- e. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka.²¹

Melihat sintaks dalam penerapan strategi *Student Recap* ini

ada beberapa masalah yang akan ditanggulangi dalam proses pembelajaran nantinya, khususnya pada sekolah yang peneliti temukan. Dimana boleh dikatakan bahwa masalah ini sudah merupakan masalah umum setiap sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa masalah tersebut yang telah dijelaskan sebelumnya, antara lain masalah siswa sering lupa akan pelajarannya dan masalah kebosanan yang sering

²¹Melvin L. Silberman, *loc. Cit.* h. 245.

muncul pada siswa saat proses pembelajaran. Masalah sering lupa akan pelajaran akan coba ditanggulangi dengan adanya *preview* di akhir pelajaran atau materi yang telah diberikan. Formulasi metode diskusi dalam strategi pembelajaran *Student Recap* yang akan mencoba menerapkan Active Learning akan dijadikan obat untuk menghilangkan setidaknya meminimalisir rasa kebosanan pada proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang ditempuh dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan dibantu oleh pengamat dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh pengamat mengobservasi, mencatat dan merekam segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh Guru di lapangan¹. Kunandar mengartikan PTK sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dalam meningkatkan kegiatan nyata guru dalam rangka pengembangan profesinya.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Palopo Kecamatan Telluwanua. Peneliti memilih tempat tersebut karena

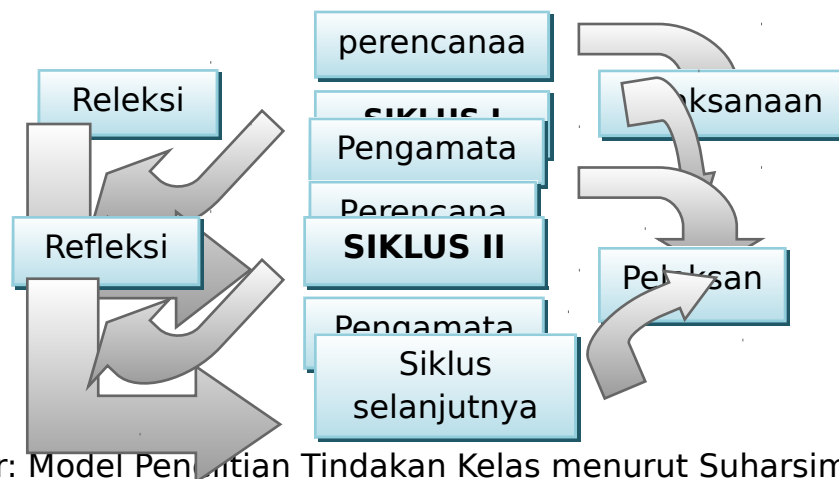
¹ Tukiran Taniredja,dkk, " *Penelitian Tindakan Kelas*" (Bandung:Alfabeta 2013), h. 15

² Kunandar, S.Pd., M.Si," *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*", (Jakarta, Rajawali Pers 2011), h. 41

melihat hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Palopo di bawah rata-rata 70. Terutama siswa kelas VII.5. peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran Student recap dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas yang menggambarkan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMPN 9 Palopo Kec. Telluwanua.



Sumber: Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi³

A. Gambaran Aktifitas Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)
 - a. Peneliti membuat lesson plan

³ Suharsimi Arikumto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Cet 12 Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), h. 16.

- b. Peneliti mempersiapkan semua fasilitas yang dibutuhkan seperti materi, lembar observasi, darta hadir.
- c. Peneliti berdiskusi dengan kalaborasi/patnert tentang apa yang seharusnya di lakukan pada saat melakukan pengamatan.
- d. Peneliti menentukan indikator kelulusan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, guru melaksanakan desain pembelajaran *Studen Recap* yang telah direncanakan dalam usaha kearah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan tahap pelaksanaan dalam pembelajaran Student Recap meliputi:

a. Tahap Mengajar

- 1) Guru memberikan kegiatan pembukaan
- 2) Guru mengajarkan materi pelajaran secara garis besarnya saja.

b. Tahap belajar dalam kelompok

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok 4-5 orang
 - 2) Setiap kelompok merangkum materi yang telah diberikan
- Adapun tahapan-tahapan mengajar terdiri atas tiga bagian

yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup,

sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kesiapan dalam pembelajaran (observasi, kebersihan kelas dan lain-lain).
- 2) Kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Informasi kompetensi yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan pada peserta didik kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Jelaskan kepada kepada siswa bahwa setelah guru memberikan materi siswa diwajibkan membuat ringkasan tentang materi yang sebelumnya diberikan, tegaskan pula bahwa bagi guru untuk menyediakan ringkasan pelajaran adalah bertentangan dengan prinsip belajar aktif.
- 4) Siswa di kelompokkan ke dalam kelompok yang terdiri dari dua sampai lima anggota
- 5) Setelah diberikan materi, perintahkan setiap kelompok membuat ringkasan sendiri dari sesi pelajaran (sub pokok pembahasan) khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.
- 6) Gunakan diantara pertanyaan-pertanyaan berikut ini untuk membimbing kerja mereka:
 - (a) Topik-topik utama apa yang telah di uji
 - (b) Poin-kunci apa yang telah anda peroleh hari ini ? apa yang telah kamu ambil darinya
 - (c) Ide-ide atau saran-saran yang kamu ambil dari pelajaran ini ?
 - (d) Pengalam apa yang telah anda peroleh hari ini ? apa yang kamu ambil darinya ?
- 7) Setiap kelompok memaparkan ringkasan yang mereka buat. Atau dengan kata lain guru dapat menunjuk langsung siswa yang mewakili kelompoknya untuk menunjukkan

ringkasannya atau menjelaskan ringkasannya tersebut kepada kelompok lain dan untuk mewujudkan prinsip belajar aktif berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya tentang sajian materi yang kurang dipahami.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum guru menyimpulkan pembelajaran, terlebih dahulu guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang belum dipahami. Kemudian guru memperjelas apa yang belum di pahami siswa, baru guru memberikan kesimpulan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observing yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan dalam melakukan observasi peneliti dibantu pengamat yang turut dalam mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi keaktifan siswa yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya.

B. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran kedua dari pembelajaran *Student Recap* dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus ke kedua dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Student Recap* pada siklus 1. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, Observasi, Refleksi, perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil Refleksi pada siklus I. apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat di akhiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu :

- a. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari obyek penelitian yaitu; Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palopo, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa SMP Negeri 9 Palopo.
- b. Data sekunder merupakan data yang diambil berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian Siswa kelas VII.5. Jumlah 26 siswa 13 siswa laki-laki, 13 siswa perempuan dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu Rika,S.H.I. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan desember 2015.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Sehingga harus dibuat oleh penulis ketika melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian mengenai letak lokasi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, serta hal-hal yang lain yang memiliki hubungan masalah yang dibahas.

2) Tes

Tes yaitu evaluasi yang digunakan oleh guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran baik secara tertulis maupun secara lisan.

3) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dan tujuannya untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi

pendapat responden.⁴ Adapun yang diwawancarai yaitu guru mata pelajaran, wali kelas, dan siswa.

4) Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi dibuat berdasarkan dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Palopo.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang merupakan alat untuk mengumpulkan data di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Oleh karena itu, instrumen yang dimaksud adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur dan mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang dengan masalah yang sedang diteliti.

Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan

dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan hilang. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet.X: Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), h.83.

pembelajaran melalui penerapan Strategi pembelajaran *Student Recap*.

- b. Pedoman tes berisi serentetan pernyataan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan siswa setelah proses pembelajaran.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada dua jenis data

yang dapat dikumpulkan oleh peneliti:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari rata-rata nilai, persentase, keberhasilan belajar, dan sebagainya.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi bentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (*kognitif*), pandangan atau sikap siswa terhadap suatu media pembelajaran yang baru (*afektif*), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar, minat dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Cet. XII; Bandung Alfabeta, 2011), h. 17.

Dalam pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul dan dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan: ⁶

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum X$$

Keterangan :

\bar{X} = *mean score*

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan Nilai

n = Jumlah Siswa

Mengubah Skor Menjadi Nilai Siswa	Kriteria Penilaian
Skor = Jumlah Persoalan Skor x 100%	0 - 20 (Sangat Kurang)
	21 - 40 (Kurang)
	41 - 60 (Cukup)
	61 - 80 (Baik)
	81 - 100 (Sangat Baik)
Jumlah Skor Total	

⁶ Ronald J. Wonnacott, Thomas H. Wonnacot, "*Pengantar Statistika*" (Cet. II; Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991), h. 29

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sekilas Tentang SMP Negeri 9 Palopo

a) Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMP Negeri 9 Palopo

Dengan Rahmat Tuhan yang maha Esa, Gedung SMP Negeri

9 Palopo mulai dibangun ditandai dengan paletakan batu pertama oleh Bapak Walikota Palopo Drs, H.P. A Tendriajeng, M. Si pada tanggal 9 September 2004 dengan luas tanah 6,350 m, serta menggunakan dana Block Grant sebanyak Rp. 887.070.000,- (delapan ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh ribu rupiah) dengan system Swakelolanit sekolah Baru (USB) yang diketahui sebagai ketua komite ialah Abd. Aris Lainring, S. Pd, M.,Pd. Yang terdiri dari anggota-anggotanya dari steck holder, dalam hal ini unsur pemerintah, guru, LBM Telluwanua, Kelurahan Maroangin, yang terletak di jalan Dr, Ratulangi Km 11 Kota Palopo sebagai

berikut :

1. 3 ruangan kelas (RKB) lengkap denah mobile
2. 1 ruangan kantor tata usaha
3. 1 ruangan kepala sekolah (1 unit kursi tamu, 1 pasang meja

kepala sekolah, 1 buah lemari buku arsip)

4. 1 gedung perpustakaan
5. 1 gedung laboratorium
6. 1 gedung kantin
7. 1 gedung mushollah
8. 1 tempat bangsal / sepeda

b) Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMP Negeri 9 Palopo

	a baru)									be l			
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2010/2011	233	92	91	5	97	103	5	77	100	5	266	294	15
2011/2012	219	93	121	6	94	85	5	81	96	5	268	302	16
2012/2013	274	113	101	6	86	117	6	71	88	6	270	306	18
2013/2014	224	99	105	6	100	95	6	100	86	6	299	286	18

Sumber Data : Tata Usaha SMPN 9 Palopo

d) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo

Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 palopo yaitu :

a. Tabel 4.2 Ruang kelas

kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml.ruangan lainnya yg digunakan untuk ruangan kelas (e)	Jumlah ruangan yg digunakan untuk ruangan kelas (f)=(d+e)
Baik	7				1 ruangan yaitu 1 Lab IPA	18
Rusak ringan	7					
Rusak sedang	2					
Rusak berat	-					
Rusak total	-					

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

Tabel 4.3 Keterangan Kondisi

Baik	Kerusakan < 15%
------	-----------------

Rusak Ringan	15%-<30%
Rusak Sedang	30%-<45%
Rusak Berat	45%-<65%
Rusak Total	>65%

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

b. Tabel 4.4 Ruang belajar lainnya (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ukuran (px1)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	8 x 15	Baik
2. Lab. IPA	1	8 x 15	Baik
3. Keterampilan	-		
4. Multimedia	-		
5. Kesenian	-		
6. Lab. Bahasa	-		
7. Lab. Komputer	1	5 x 6	Baik
8. Serbaguna	-		
9. Lain-lain	-		

c. Tabel 4.5 Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ukuran (p x 1)	kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6 x 6	Baik
2. Wakil Kepala sekolah	1	2 x 3	Baik
3. Guru	1	7 x 9	Baik
4. Tata Usaha	1	3 x 3	Baik
5. Tamu	1	3 x 3	Baik
Lainnya.....			

d. Tabel 4.6 Ruangan Penunjang (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Gudang	1	2 x 3	Baik
2. Dapur	1	2 x 2	Baik
3. KM/WC Guru	4	4 x 15	Baik
4. KM/WC Siswa	4	4 x 15	R. Ringan
5. BK	1	2 x 2	Baik
6. UKS	1	2 x 2	Baik
7. Osis	1	2 x 2	Baik
8. Rumah Pompa/ Menara		2 x 2	R. Berat
9. Kantin	3		Baik
10. T. Ibadah	1	5 x 6	Baik
11. Parkiran	1	2 x 3	R. Ringan

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

e. Tenaga Pendidik dan Pendidikan

Adapun administrasi personalisasi di SMP Negeri 9 Palopo

yaitu : Pimpinan Sekolah, Guru, Tata Usaha, dan Satpam.

1) Tabel 4.7 Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis kelamin		Usia	Pendid. Terakhir	
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Hamzah, S.Pd, M.Pd.I		-	44	S2	81 Thn
2	Wakasek Bid. Kurikulum & Sarpras	Sulman, S. Pd		-	43	S1	15 Thn
3	Wakasek Bid. Kesiswaan & Humas	Drs. Aripin Jumak		-	47	S1	12 Thn

2) Guru

(a)Tabel 4.8 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis kelamin dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT / PNS		GTT / Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	2	-	-	2
2	S1	7	17	3	4	31
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/ Samrud	-	-	-	-	-
5	D2	1	-	1	-	2
6	D1	1	-	-	-	1
7	SMA/ Sederajat	-	-	-	-	-
	JUMLAH	9	19	4	4	36

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

(b)Tabel 4.9 Jumlah Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan.

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				
		D1 / D2	D3/ sar mud	S1/ D4	S2 / S3	D1 / D2	D3/ Sar mud	SI/ D4	S2 / S3	
1	IPA			4				1		5
2	Matematika	1		3	1					5
3	Bahasa Indonesia			3	1					4
4	Bahasa Inggris			3						3
5	Pend. Agama		1	2			1			4
6	IPS			4						4
7	Penjaskes			2						2
8	Seni Budaya			2						2
9	PKN	1								1
10	TIK/ Keterampilan			2				1		3
11	Lainnya : Mulok							2		2
JUMLAH		2	1	25	2		1	4		35

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

Tabel 4.10 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Nama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Nama	Status	Jabatan
1	Usnaim, S.Pd.	PNS	Kepala Sekolah
2	Rika, S.H.I	PNS	Guru PAI
3	Dra.Nurmasnah	PNS	Guru PAI
4	Ismawati Ismail, S.Pd	PNS	Wali Kelas VII.5

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo

2. Strategi Pembelajaran *Student Recap* pada siswa kelas VII
 Strategi pembelajaran student recap dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 Oktober 2015 Penelitian ini mengambil kelas VII.5 SMP Negeri 9 Palopo sebagai obyek dan terdiri dari 26 siswa beragama Islam dengan 13 laki-laki dan 13 perempuan.
 Penelitian tindakan kelas diawali dengan mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Pada pertemuan pertama, peneliti diberi kesempatan oleh guru untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.5. berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung didominasi oleh guru. Pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa hanya diam. Siswa akan

menjawab pertanyaan dari guru jika ditunjuk oleh guru. Siswa hanya berbisik-bisik tidak berani mengemukakan pendapatnya.

Penelitian ini direncanakan dua siklus dalam satu siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama merangkum materi pelajaran pada pertemuan kedua mendiskusikan hasil rangkumannya dan pertemuan ketiga memberikan tes, dengan maksud dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengadakan tindakan kelas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap*. Sebelum mengadakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengambil data siswa sebagai data awal. Data awal ini menjadi ukuran berhasil atau tidaknya setelah diberikan tindakan.

Pada siklus pertama proses belajar mengajar dilakukan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *student recap* dengan merangkum materi perilaku terpuji pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siklus ini pertemuan sebanyak tiga kali.

Penelitian tindakan ini pelaksanaannya dimonitoring oleh kepala sekolah pembimbing atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII. 5 SMP Negeri 9 Palopo. Monitoring secara keseluruhan dari kegiatan penelitian di kelas ini dilakukan oleh peneliti sebagai pengajar Pendidikan Agama Islam dengan

mengacu pada rancangan penelitian, hasil evaluasi, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang telah disusun.

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *Student Recap* maka terlebih dahulu peneliti mengambil nilai hasil belajar siswa pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai perbandingan hasil belajar prasiklus, siklus 1, dan siklus II, pembelajaran adapun data data awal yang diperoleh oleh siswa sebelum menerapkan strategi *Student Recap* diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.10 Skor Nilai Awal Siswa Kompetensi

No	Nama Siswa	NINS	Jenis kelamin	Skor
1	Andriansyah	0030458660	L	70
2	Aisyah	0030458646	P	80
3	Alda Alfahira	0032799642	P	65
4	Anri Ago	0030453181	L	90
5	Arjuna Mangngopang	0037376973	L	60
6	Dea Ananda	0038245083	P	90
7	Hamdan Djufri	0031496904	L	70
8	Iksar	0030454036	L	60
9	Indah Afrisia Putri	0030453156	P	75
10	Lismanto Baharuddin	-	L	40
11	Ma'ruf	0030454028	L	60
12	Masiti Aisyah Fila	0030458655	P	85
13	Muh. Ismail Safri	0031495915	L	60
14	Muh. Sahrul	0025221823	L	65
15	Muh. Fiqram	0037376764	L	70
16	Nining Safitri	0034437678	P	70
17	Nur Anisa	0030458643	P	60
18	Nur Atma Fahni. TS	0030531394	P	70
19	Nurul Amelia Limba. S	0036589758	P	75

20	Reza Ramadhani	0003697438	P	70
21	Sahid	0036115325	L	40
22	Selfi	0030454027	P	75
23	Tri Inayah Nurdin	0030454681	P	77
24	Wahyu Muh. kahfi	0034454356	L	70
25	Wanda	0035150052	P	60
26	Zaskia Zalsabila	0039484750	P	75
Jumlah		1782 : 26 = 68,54		

Sumber Data : Rika,S.H.I, tanggal 12 Oktober 2015.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan skor hasil uji kompetensi siswa rata-rata 71,15 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasi nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor

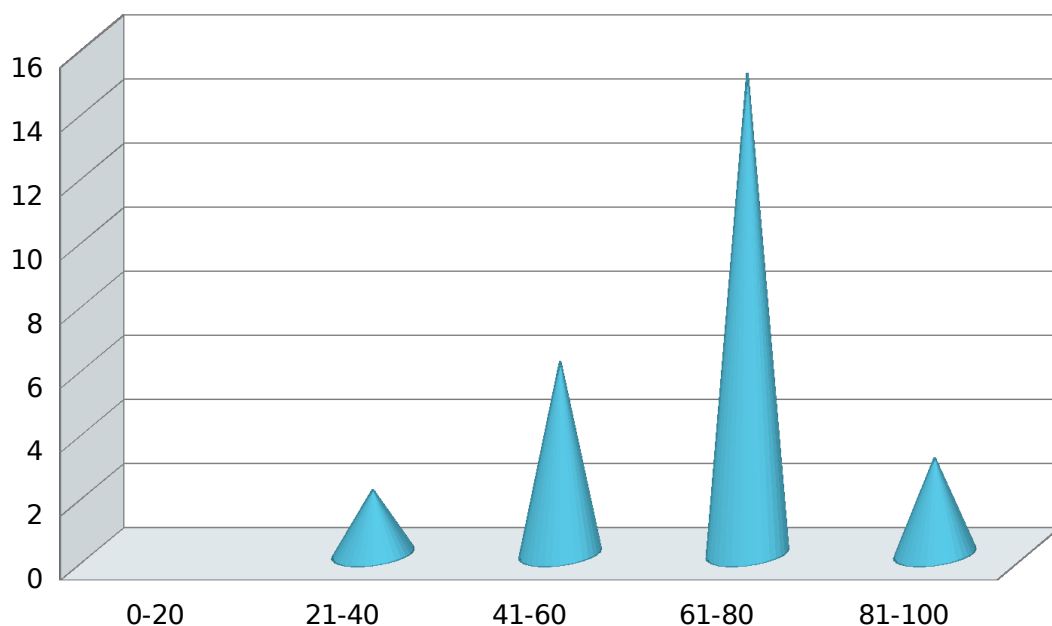
Nilai Awal siswa

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-20	Sangat Kurang	-	-
2.	21-40	kurang	2	7,7
3.	41-60	Cukup	6	23
4.	61-80	Baik	15	57,7
5.	81-100	Baik Sekali	3	11,5
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Student Recap* yang mendapatkan nilai dalam kategori nilai siswa dalam kategori baik sekali ada 3 siswa (11,5%), kategori baik ada 15 siswa (57,7%),

nilai siswa dalam kategori cukup ada 6 siswa (23%), dan nilai siswa dalam kategori kurang ada 2 siswa (7,7%). Dari pengamatan hasil belajar siswa tersebut peneliti menetapkan 68,54% dari nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa sebagai standar meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.

Untuk lebih jelasnya gambaran data awal hasil belajar siswa pada kelas VII.5 SMP Negeri 9 Palopo dapat dilihat pada diagram berikut :



Berdasarkan data awal siswa sebagaimana pada tabel, 4.10 dan diagram 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih

kurang. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Student Recap*.

3. Strategi Pembelajaran Student Recap dapat Meningkatkan Hasil

Belajar PAI pada Siswa Kelas VII di SMPN 9 Palopo.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang telah dibuat terlebih dahulu sudah dikonsultasikan dengan Ibu Rika, S.H.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil diskusi antara guru dan peneliti, disepakati bahwa untuk siklus I materi yang akan dipelajari mengenai perilaku terpuji dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap*. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan penerapan strategi Pembelajaran *Student Recap*.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran seperti buku paket
- 3) Meyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran.
- 4) Membuat tes evaluasi untuk mengetahui peningkatan penguasaan

mengenai materi yang diajarkan.

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini yakni :

- 1) Menjelaskan materi mengenai mata pelajaran PAI

- 2) Mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua sampai empat anggota.
- 3) Setelah diberikan materi, perintahkan setiap kelompok membuat ringkasan sendiri dari sesi pelajaran (sub pokok pembahasan) pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajarinya.
- 4) Perintahkanlah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Atau dengan kata lain guru dapat menunjuk langsung siswa yang mewakili kelompoknya untuk menunjukkan ringkasannya atau menjelaskan ringkasannya tersebut kepada kelompok lain dan untuk mewujudkan prinsip belajar aktif berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya tentang sajian materi yang kurang dipahami. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka.
- 5) Terakhir memberikan soal-soal latihan terhadap apa yang telah di tulis di ringkasannya.

b) Pengamatan

Pengamat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah collaborator (Rika,S.H.I) yang mengamati saat berlangsungnya pelajaran.

Pengamatan adalah kegiatan yang dilaksanakan

bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan proses pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Student Recap* diperoleh hasil seperti berikut :.

- 1) Perhatian siswa menerima instruksi pada proses awal kegiatan pembelajaran.
- 2) Pusat perhatian dalam memahami materi
- 3) Ketekunan siswa dalam mendiskusikan materi
- 4) Semangat siswa dalam menerima materi menggunakan strategi pembelajaran *Studen Recap*
- 5) Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan
- 7) Keaktifan siswa dalam kelas
- 8) Tingkat kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan memberi tanggapan, sanggahan, atau tambahan terhadap topik yang dibicarakan.

c) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Refleksi dilakukan untuk menentukan apakah siklus pertama harus diulangi atau sudah berhasil. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung pada siklus pertama, pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Student Recap* sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Namun, sebagian siswa masih kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dengan serius. Selain itu siswa masih merasa enggan dan malu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru sehubungan dengan materi yang diajarkan. Pertanyaan hanya diajukan oleh sebagian kecil siswa pada siklus pertama.

Permasalahan lain yang dapat diamati peneliti adalah masih malu pada saat siswa diajak maju ke depan menunjukkan hasil rangkuman yang mereka buat.

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Student Recap* pada siklus

Tabel 4.12 Skor Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	NINS	Jenis kelami n	Skor
-----------	-------------------	-------------	-------------------------------	-------------

1	Andriansyah	0030458660	L	72
2	Aisyah	0030458646	P	82
3	Alda Alfahira	0032799642	P	75
4	Anri Ago	0030453181	L	91
5	Arjuna Mangngopang	0037376973	L	65
6	Dea Ananda	0038245083	P	92
7	Hamdan Djufri	0031496904	L	72
8	Iksar	0030454036	L	62
9	Indah Afrisia Putri	0030453156	P	85
10	Lismanto Baharuddin	-	L	60
11	Ma'ruf	0030454028	L	65
12	Masiti Aisyah Fila	0030458655	P	87
13	Muh. Ismail Safri	0031495915	L	65
14	Muh. Sahrul	0025221823	L	67
15	Muh. Fiqram	0037376764	L	73
16	Nining Safitri	0034437678	P	75
17	Nur Anisa	0030458643	P	65
18	Nur Atma Fahni. TS	0030531394	P	75
19	Nurul Amelia Limba. S	0036589758	P	80
20	Reza Ramadhani	0003697438	P	83
21	Sahid	0036115325	L	50
22	Selfi	0030454027	P	77
23	Tri Inayah Nurdin	0030454681	P	80
24	Wahyu Muh. kahfi	0034454356	L	80
25	Wanda	0035150052	P	60
26	Zaskia Zalsabila	0039484750	P	85
Jumlah		1923 : 26 = 73,96		

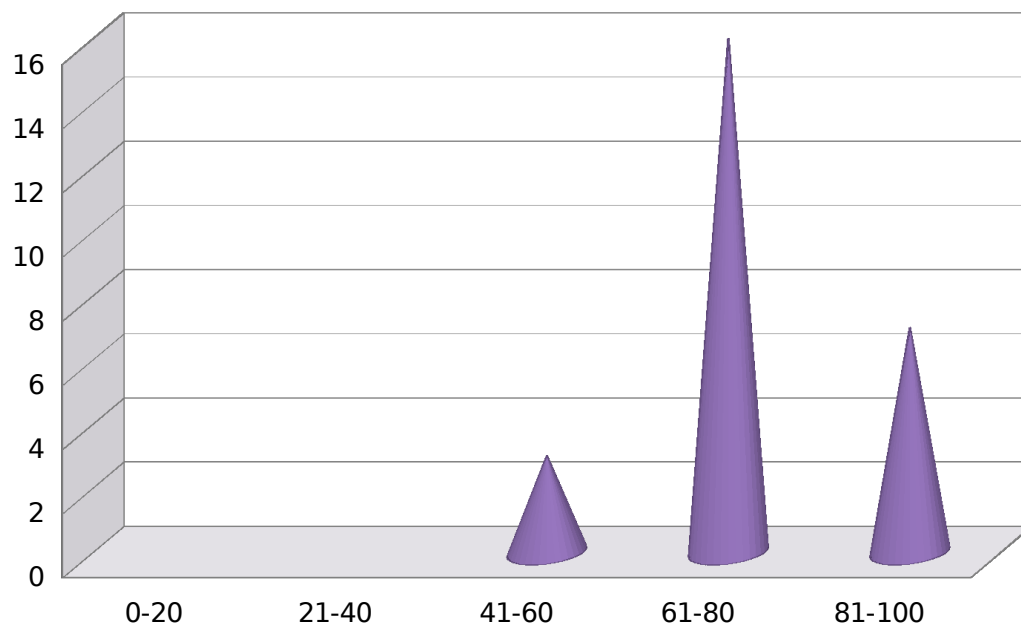
Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan skor hasil tes belajar siswa siklus I rata-rata 72,77 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasi nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Siswa Siklus I

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-20	Sangat Kurang	-	-
2.	21-40	kurang	-	-
3.	41-60	Cukup	3	11,54
4.	61-80	Baik	16	61,54
5.	81-100	Baik Sekali	7	26,92
Jumlah			26	100%

Berdasarkan persentase skor hasil tes belajar siklus I di atas bahwa hasil belajar siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali ada 7 siswa (26,92), nilai siswa dalam kategori baik baik ada 16 (61,54), nilai siswa dalam kategori cukup ada 3 siswa (11,54).

Untuk lebih jelasnya gambar tes hasil belajar siswa siklus I kelas VII. 5 SMP Negeri 9 Palopo dapat dilihat diagram berikut :



Berdasarkan penelitian tes hasil belajar sebagaimana pada tabel 4.12 dan diagram 4.2 menunjukkan bahwa tes hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Namun belum maksimal karena belum mencapai nilai rata-rata 80%. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

b. Siklus II

Dari permasalahan yang muncul pada siklus pertama, peneliti bersama Ibu Rika, S.H.I guru mata pelajaran PAI kelas VII sekaligus collaburator, membicarakan tentang langkah-langkah perbaikan yang akan diterapkan pada siklus kedua dan disepakati pada siklus kedua materi tentang sejarah kehidupan Nabi Muhammad Saw.. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama maka pada siklus kedua dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada seluruh siswa khususnya untuk siswa yang masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran tentang Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengatasi masalah siswa yang masih enggan atau malu membagikan hasil rangkumannya di depan kelas, guru memberikan kesempatan siswa, membagikan hasil rangkumannya di kelompoknya, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada

siswa untuk untuk membagikan hasil rangkumannya secara kelompok.

- c. Peneliti juga mengingatkan pada siswa untuk serius dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan setelah pembelajaran dan tentunya nilai yang mereka peroleh akan diberikan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- d. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa pentingnya belajar PAI,

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, perencanaan yang disusun untuk siklus kedua dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti selalu memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Student Recap*.

Perencanaan siklus kedua juga disusun seperti pada siklus pertama, yaitu :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW. Yang disesuaikan dengan penerapan strategi pembelajaran *Student Recap*.

b) Mempersiapkan media pembelajaran berupa buku paket PAI kelas VII.5

- c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar siswa dengan penerapan strategi *Student Recap*.

- d) Membuat tes evaluasi untuk mengetahui peningkatan penguasaan mengenai materi yang diajarkan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menulis materi pokok/sub materi pokok yang akan dibahas di papan tulis.
- d. Menjelaskan dan mendemonstrasikan suatu prosedur atau proses yang didukung dengan menggunakan media media tertentu, misalnya buku paket.
- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba membuat rangkuman hasil fikirannya sendiri.
- f. Selama siswa membuat rangkuman, guru tetap mendampingi dan mengawasi siswa sehingga jika ada kesulitan siswa membuat rangkuman guru dapat memberi arahan untuk menunjang kesempurnaan.
- g. Terakhir memberikan soal-soal latihan terhadap apa yang telah dipelajari.

3) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melihat langsung kegiatan

proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Student Recap* diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Siswa sudah terbiasa dengan strategi *Student Recap*.
- b. Siswa sudah berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat, serta tidak malu ketika maju kedepan menunjukkan hasil rangkuman kepada kelompok lain.
- c. Ketika dilakukan evaluasi siswa dapat menjawab dan menguasai mata pelajaran yang diberikan dengan penerapan strategi *Student Recap*.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menentukan apakah siklus kedua harus diulangi atau sudah berhasil. Berdasarkan pengamatan peneliti selama pembelajaran berlangsung dalam siklus kedua, pembelajaran dengan penerapan strategi *Student Recap* sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dan selama pembelajaran berlangsung semua siswa sudah aktif dan berpartisipasi terlihat pada lembar observasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Student Recap*, dan hasil evaluasi tes siswa pada siklus kedua mencapai rata-rata 89,66% lebih meningkat dibanding pada siklus pertama yang hanya mencapai rata-rata 73,96%. Jadi, kriteria keberhasilan tindakan siklus ini sudah tercapai

sehingga tidak perlu lagi diadakan tindakan atau dilanjutkan dengan siklus ketiga.

Tabel 4.14 Skor Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	NINS	Jenis kelami n	Skor
1	Andriansyah	0030458660	L	90
2	Aisyah	0030458646	P	95
3	Alda Alfahira	0032799642	P	95
4	Anri Ago	0030453181	L	97
5	Arjuna Mangngopang	0037376973	L	90
6	Dea Ananda	0038245083	P	95
7	Hamdan Djufri	0031496904	L	90
8	Iksar	0030454036	L	80
9	Indah Afrisia Putri	0030453156	P	95
10	Lismanto Baharuddin	-	L	80
11	Ma'ruf	0030454028	L	80
12	Masiti Aisyah Fila	0030458655	P	95
13	Muh. Ismail Safri	0031495915	L	80
14	Muh. Sahrul	0025221823	L	90
15	Muh. Fiqram	0037376764	L	90
16	Nining Safitri	0034437678	P	85
17	Nur Anisa	0030458643	P	95
18	Nur Atma Fahni. TS	0030531394	P	95
19	Nurul Amelia Limba. S	0036589758	P	90
20	Reza Ramadhani	0003697438	P	80
21	Sahid	0036115325	L	80
22	Selfi	0030454027	P	95
23	Tri Inayah Nurdin	0030454681	P	97
24	Wahyu Muh. kahfi	0034454356	L	80
25	Wanda	0035150052	P	95
26	Zaskia Zalsabila	0039484750	P	90
Jumlah		2331:26 = 89,66		

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan skor hasil tes belajar siswa siklus kedua rata-rata 90,12 dan selanjutnya peneliti

mengklasifikasi nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15

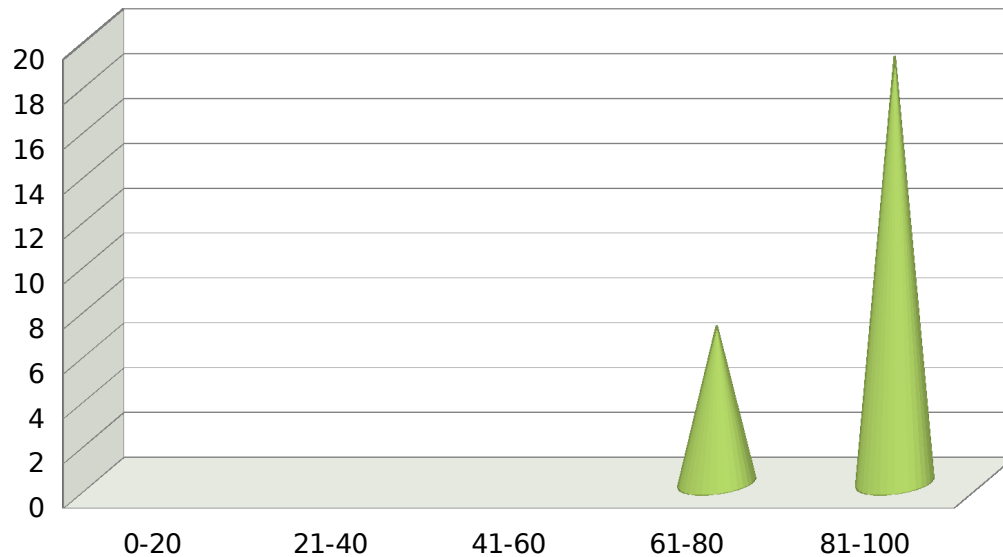
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Nilai Siswa Siklus

II

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-20	Sangat Kurang	-	-
2.	21-40	kurang	-	-
3.	41-60	Cukup	-	-
4.	61-80	Baik	7	26,92
5.	81-100	Baik Sekali	19	73,08
Jumlah			26	100%

Berdasarkan persentase skor hasil tes belajar siklus kedua di atas bahwa hasil belajar siswa yang mendapat nilai dalam, kategori baik ada 7 siswa (26,92%) dan kategori baik sekali ada 19 siswa (73,08%).

Untuk lebih jelasnya gambaran tes hasil belajar siswa siklus II kelas VII.5 SMP Negeri 9 palopo dapat dilihat pada diagram berikut :



Berdasarkan penilaian tes hasil belajar sebagaimana pada tabel 4.15 dan diagram 4.3 menunjukkan bahwa tes hasil belajar siswa sudah berhasil karena sudah mencapai 80% dari nilai rata-rata siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga penulis mengakhiri pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sampai pada dua siklus.

B. Pembahasan

Strategi pembelajaran *Student Recap* pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 palopo belum pernah sebelumnya diterapkan di kelas saat proses pembelajaran. Strategi *Student Recap* ini baru diterapkan saat penelitian dilakukan. Dengan diterapkannya strategi *Student Recap* dapat dilihat bahwa strategi ini dapat

digunakan dalam proses pembelajaran karena strategi ini dapat direspon dengan baik oleh siswa.

belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Agar efektif dan efisien, yakni penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi perilaku terpuji dan sejarah kehidupan Nabi Muhammad Saw. di butuhkan strategi yang membantu siswa memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Student Recap* diharapkan mampu memberi pengetahuan dan pemahaman lebih bagi siswa melalui pengalaman langsung. Strategi *Student Recap* adalah rangkuman siswa, yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada yang lain. Ini adalah cara yang baik untuk mendorong peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dengan caranya sendiri.

Sesuai dengan teori di atas penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Student Recap* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dalam dua siklus didapatkan data bahwa siswa kelas VII.5 SMP Negeri 9 Palopo dapat menuntaskan KKM dengan perolehan nilai rata-rata mencapai

89,66%. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa mulai dari nilai awal siswa, siklus I dan siklus II.

Adapun data perincian tentang skor hasil belajar siswa selama penelitian dari tahap sebelum tindakan, siklus I sampai siklus II yaitu sebagai berikut :

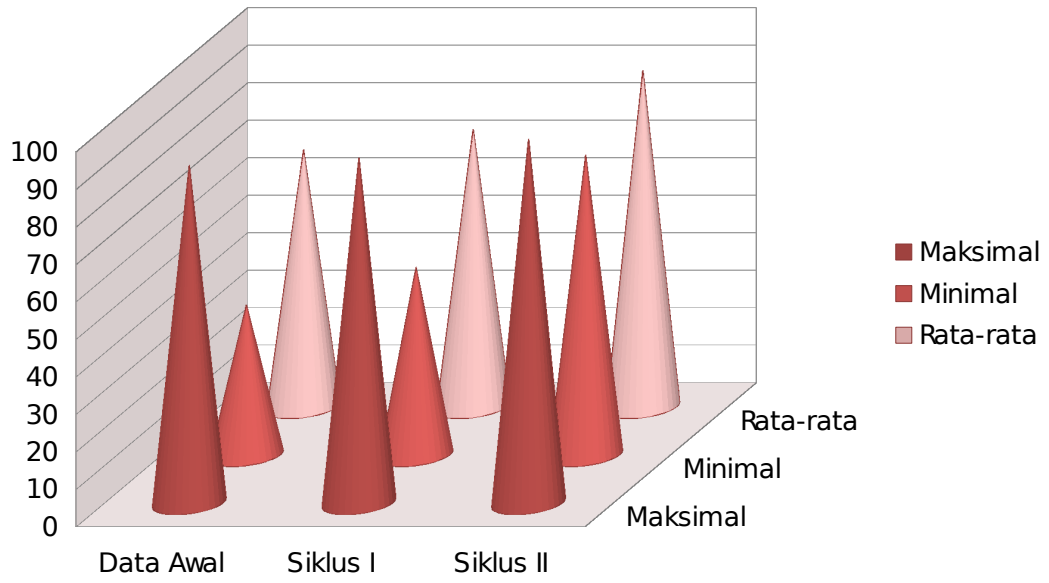
Tabel 4.16

Gambaran Tingkat Hasil Belajar Siswa

Hasil Tes	Skor Perolehan Hasil Tes Belajar Siswa		
	Maksimal	Minimal	Rata-rata
Data Awal	90	40	68,54
Siklus I	92	50	73,96
Siklus II	97	80	89,66

Dari tabel di atas dapat dipahami adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklus, yaitu data awal siswa memperoleh nilai rata-rata 68,54, pada siklus I nilai rata-rata siswa 73,96, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 89,66. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Student Recap* mampu meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.5 SMP Negeri 9 Palopo tahun 2015-2016.

Untuk lebih jelasnya gambaran tingkat hasil belajar siswa selama penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.5 SMP Negeri 9 Palopo dapat dilihat pada diagram berikut :



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa pokok yang berkaitan dengan penerapan strategi *Student Recap* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Strategi pembelajaran *Student Recap* Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 9 palopo belum pernah sebelumnya diterapkan di kelas saat proses pembelajaran. Strategi *Student Recap* ini baru diterapkan saat penelitian dilakukan. Dengan diterapkannya strategi *Student Recap* dapat dilihat bahwa strategi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena strategi ini dapat direspon dengan baik oleh siswa.
2. Strategi pembelajaran *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII.5 di SMP Negeri 9 Palopo, melihat perbandingan prasiklus hasil belajar Pendidikan Agama Islam , siklus I dan Siklus II. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII.5. sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Student Recap* 68,54%. Pada siklus I penulis telah menerapkan strategi *Student Recap* dan skor hasil penelitian belum maksimal dengan skor nilai rata-rata 73,96,

sehingga peneliti merencanakan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II maka hasil tes siklus II rata-rata 89,66%.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru-guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar dapat menerapkan strategi pembelajaran *Student Recap* yang dianggap mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan kooperatif.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Sehingga mampu mengatasi problema yang kerap terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

DARTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *"Penelitian Tindakan Kelas"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asriani.2013. *"Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Pendekatan PQ4R pada Siswa Kelas IX di MTS Batusitanduk Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu Skripsi STAIN Palopo*.
- Baharuddin, dkk. 2007. *"Teori Belajar dan Pembelajaran"* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakri, Masykuri dkk. 2002. *"Pendidikan Islam Klasik"*. Jakarta: Visi Press.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Depdiknas, 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMP MTS*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Djamarah,Bahri syaiful dan Zain Aswan.2002."*strategi Belajar Mengajar"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah,Nanang. 1996. *"Landasan Manajemen Pendidikan"*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik,Qemar.2001."*Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta Bumi Aksara.
- J.Maleong,Leky. 2005. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- J. Wonnacott, Ronald. 1991. *"Pengantar Statiska"* Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Kunandar.2011."*Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru"* Jakarta : Rajawali Pers.
- Narbuko,Cholik. 2009. *"Metologi Penelitian"*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution. 2014. *"Proses belajar"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata Abuddin, 2009."*Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran"*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Purwanto,Ngalim.1990."*Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: PT. Karya.

- Risma, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satap Paranta Kec. Walengrang Barat*, (Skripsi Stain Palopo).
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siberman, Mel. 1996. *Active Learning 101 Strategies to teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaat, Aat. TB.H. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Wali.
- Syamsul. 2011. *Strategi Pembelajaran Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Agama Islam*. Sulawesi Selatan: LPK-STAIN Palopo.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan mudah*. Bandung: Alfabeta

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Jumarni lahir di Lengkong Jana' pada tanggal 08 Desember 1992. Penulis lahir dari pasangan Bapak Kadir dan Ibu Madewana. Penulis bertempat tinggal di Sangkin Kelurahan Salubattang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Pendidikan yang telah dilalui yakni pendidikan, di SDN 100 Singgasari lulus pada Tahun 2005, di SMPN 1 Walenrang Lulus pada Tahun 2008, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan Pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2011-2015.

Pengalaman dalam berorganisasi yakni pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) menjabat sebagai Kordinator Bidang Eksternal KOHATI Komisariat IAIN Palopo Tahun 2013-2014, Kordinator Bidang Internal KOHATI Cabang Palopo Tahun 2014-2015, Badan Eskutif Mahasiswa (BEM) periode 2013-2014.

Keterangan:

Nomor *Handphone* : 082 196 962 617

E-mail : jumarni.kadir@yahoo.co.id

Alamat *Facebook* : [mharnie_ikhwan@gmail.com](https://www.facebook.com/mharnie_ikhwan@gmail.com)